

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Dalam penyajian simpulan, peneliti menarik simpulan berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan temuan data. Simpulan yang peneliti rumuskan, mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga simpulan yang disajikan oleh peneliti dapat menjawab permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam simpulan yang peneliti rumuskan ini berfokus pada gambaran mengenai, 1) kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di wilayah Kota Cimahi, 2) hasil belajar formatif mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik di wilayah Kota Cimahi, dan 3) hubungan antara kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan hasil belajar formatif Bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII SMP Negeri di wilayah Kota Cimahi.

Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam penelitian ini secara keseluruhan berada dalam kategori baik. Simpulan tersebut diambil berdasarkan skor yang didapatkan oleh guru pada setiap komponen kompetensi pedagogik guru. Sebagian besar komponen kompetensi pedagogik guru berada dalam kategori baik, meliputi komponen kompetensi guru dalam menguasai karakteristik peserta didik, merencanakan proses pembelajaran dan mengembangkan kurikulum dalam pembelajaran, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi proses dan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Sementara itu, untuk komponen memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi serta komponen menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses berada dalam kategori cukup.

Hasil belajar formatif mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII SMP Negeri di wilayah Kota Cimahi didapatkan berdasarkan nilai formatif peserta didik pada materi pembelajaran semester genap tahun ajaran 2018/2019. Nilai rata-rata hasil belajar formatif Bahasa Indonesia sudah berada dalam

kategori baik. Hal tersebut dapat dikatakan berbanding lurus dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Bahasa Indonesia pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan peneliti, hubungan antara kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan hasil belajar formatif Bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII SMP Negeri di wilayah Kota Cimahi memiliki hubungan dengan tingkat keeratan hubungan yang sangat kuat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran serta hasil belajar formatif peserta didik.

## **B. Implikasi**

Hasil gambaran kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia dalam penelitian ini menunjukkan masih terdapat beberapa komponen kompetensi pedagogik yang belum maksimal, seperti kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi serta kemampuan guru dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses. Hasil penelitian terkait gambaran kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia tersebut dapat diimplikasikan sebagai cerminan dan tolak ukur bagi guru dalam mengukur kompetensi pedagogik yang dimilikinya serta dapat mengetahui gambaran terkait aspek kompetensi pedagogik yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kembali oleh guru.

Implikasi dari hasil penelitian ini terkait dengan hasil belajar formatif Bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII SMP Negeri Kota Cimahi yang mendapatkan nilai rata-rata baik, dapat dijadikan sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan kemampuan dan mengembangkan potensi yang dimiliki saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia

Implikasi dari hasil penelitian terkait hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar formatif Bahasa Indonesia peserta didik ini dapat membuktikan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik. Dengan kata lain, kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dapat berpengaruh pada proses pembelajaran dan hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik. Jika guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik, maka akan menghasilkan

Muhamad Iqbal Nurulloh, 2019.

HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN HASIL BELAJAR FORMATIF BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI DI WILAYAH KOTA CIMAHU TAHUN AJARAN 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang baik pula dan dapat berpengaruh pada baiknya hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik.

### **C. Rekomendasi**

Dengan tercapainya tujuan yang diharapkan dalam penelitian hubungan antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar formatif Bahasa Indonesia peserta didik ini, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi. Bagi peneliti peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mampu melakukan penelitian serupa dengan kompetensi guru yang lain, seperti kompetensi keprofesionalan, kepribadian, ataupun kompetensi sosial guru, karena pada dasarnya kompetensi guru yang terdapat dalam Permendiknas No.16 Tahun 2007 menuntut guru untuk mampu memiliki keempat kompetensi dasar guru tersebut.

Bagi guru selaku pihak yang dituntut untuk mampu memiliki kompetensi pedagogik, diharapkan untuk mampu memperbaiki dan meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas dan mendidik, serta dapat mengoptimalkan segala kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya pada saat proses pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik saat proses pembelajaran.

Bagi peserta didik, selaku pihak yang dapat merasakan langsung pengaruh dari kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dan sebagai salah satu komponen penting dalam pembelajaran, diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan dan motivasi untuk terus belajar serta diharapkan untuk lebih berperan aktif dalam pembelajaran dan bekerja sama dengan guru di kelas untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

Bagi pihak sekolah dan dinas terkait, selaku pemangku kebijakan dan sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap guru dan peserta didik di sekolah, diharapkan untuk mampu meningkatkan fasilitas serta sumber daya yang dapat menunjang proses pembelajaran, terutama keperluan-keperluan pembelajaran dalam hal teknologi, informasi dan komunikasi. Penyediaan berbagai macam fasilitas yang berteknologi mutakhir diharapkan mampu menunjang proses pembelajaran dan mampu membantu guru dan peserta didik dalam

mengaktualisasikan diri dalam proses pembelajaran di era modern seperti saat ini.